

**PERAN HUMAS PEMERINTAH PROVINSI KALTIM
DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI PEMBANGUNAN
DALAM RANGKA MENDUKUNG SUKSESNYA VISI KALTIM
MAJU 2018
DI KOTA SAMARINDA**

Ina Nurindah

**eJournal Ilmu Komunikasi
Volume 3, Nomor 2, 2015**

PERAN HUMAS PEMERINTAH PROVINSI KALTIM DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI PEMBANGUNAN DALAM RANGKA Mendukung SUKSESNYA VISI KALTIM MAJU 2018 DI KOTA SAMARINDA

Ina Nurindah¹

Abstrak

Ina Nurindah, 2015, Isi dari artikel ini menunjukkan bahwa Humas Pemerintahan memiliki peran yang sangat penting terhadap keberlangsungan informasi pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah kepada masyarakat. Provinsi Kalimantan Timur dalam pembangunannya mengacu pada Visi Kaltim Maju 2018 yaitu “Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang merata dan Berkeadilan berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”, untuk itu guna mendukung suksesnya informasi pembangunan visi tersebut kepada masyarakat, Humas Pemerintah Provinsi Kaltim sesuai tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab terhadap penyampaian serta kelancaran informasi kegiatan pemerintah kepada masyarakat. Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam penyebarluasan informasinya menggunakan Pendekatan Edukatif dan Persuasif serta Pendekatan Kerjasama. Pendekatan Edukatif dan Persuasif ini berperan secara positif mengelola dan menyajikan informasi secara timbal balik yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan agar tercipta saling pengertian, pemahaman dan sebagainya.

Pendekatan kerjasama yang dilakukan Humas Pemerintah Provinsi Kaltim adalah sebagai upaya menciptakan kedekatan dan kepercayaan publik kepada kinerja Pemerintahan sehingga dapat menimbulkan citra baik atas kinerja Pemerintah di mata masyarakat.

Kata Kunci: *Peran, Humas Pemerintah, Informasi Pembangunan, Kaltim Maju 2018*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era keterbukaan informasi yang disertai perkembangan teknologi informasi yang saat ini berjalan, berimplikasi besar terhadap penyebaran dan kemudahan memperoleh informasi. Terlebih dengan disahkannya Undang-Undang No.14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang di

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ina.nurindah@gmail.com

antaranya melindungi hak atas informasi bagi warga negara Indonesia. Hal itu berdampak pada masyarakat yang semakin kritis terhadap isu-isu yang berkembang di sekitar mereka, termasuk isu atau informasi tentang pemerintahan dan pembangunan.

Menyadari akan hal tersebut, dalam lembaga pemerintahan diperlukan suatu bidang atau biro yang bertugas mengelola informasi dengan baik, karena tidak mungkin Pemerintah dapat mengatur arus informasi secara keseluruhan tanpa adanya suatu bidang atau biro yang memiliki spesialisasi untuk mengelola sebuah informasi atau pesan-pesan. Bidang atau biro yang memiliki spesialisasi tersebut adalah Hubungan Masyarakat (Humas).

Sehubungan dengan itu, maka merupakan momentum bagi Humas dalam pemerintahan untuk menjalankan fungsi dan tugasnya dalam memberikan dan menyebarkan informasi. Khususnya informasi pembangunan kepada masyarakat menyangkut kebijakan, program, aktivitas, kegiatan dan langkah-langkah pemerintah yang disampaikan secara terbuka dan transparan serta mengatur arus informasi yang saat ini terus berkembang dengan menyediakan informasi yang jernih dan berimbang, sekaligus sebagai upaya menjaga reputasi dan citra positif di mata masyarakat mengenai kegiatan pemerintahan.

Saat ini Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) di awal pengabdian Dr. H. Awang Faroek Ishak selaku Gubernur Kaltim periode kedua Tahun 2013 – 2018 telah menetapkan Visi untuk pembangunan Kaltim yaitu Kaltim Maju 2018. Visi Kaltim Maju 2018 merupakan suatu bentuk tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai Kaltim dalam Pembangunan Kaltim 5 (lima) tahun ke depan. Visi Kaltim Maju 2018 berbunyi **“Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang merata dan Berkeadilan berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”**.

Kondisi yang ingin dicapai melalui pokok-pokok visi tersebut adalah adanya keseimbangan antara kesejahteraan sosial dan ekonomi, keharmonisan antara pembangunan ekonomi, sosial serta aspek lingkungan hidup yang kesemuanya diketahui saling mempengaruhi. Elemen Visi Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan pada intinya adalah pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat saat ini maupun masa datang melalui pemerataan pembangunan ekonomi yang bertumpu pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pada Tahun 2013 Provinsi Kaltim memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.300.517 jiwa. Sementara itu, Kota Samarinda sebagai Ibu Kota Provinsi Kaltim berpenduduk 805.688 jiwa. (*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kaltim.*) Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut contohnya pada Kota Samarinda, tentunya terdiri dari orang-orang dengan macam perilaku, bahasa, tingkat pendidikan maupun pekerjaan dengan berbagai kesibukan dan kepentingan yang berbeda-beda menjadi suatu hal yang menjadi kendala bagi

Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam menyampaikan informasi pembangunan, terlebih visi Kaltim Maju 2018 yang dicanangkan Pemerintah masih terbilang baru sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa saja program pembangunan yang ada di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut, Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai sejauh mana Humas Pemerintah Provinsi Kaltim telah berperan dalam melakukan penyebarluasan informasi pembangunan, khususnya di Kota Samarinda dalam rangka mendukung suksesnya Visi Kaltim Maju 2018.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam menyebarkan Informasi Pembangunan dalam rangka mendukung suksesnya Visi Kaltim Maju 2018 di Samarinda sebagai Ibukota Provinsi Kaltim.
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam menyebarkan Informasi Pembangunan dalam rangka mendukung suksesnya Visi Kaltim Maju 2018.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Peran Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam menyebarkan Informasi Pembangunan dalam rangka mendukung suksesnya Visi Kaltim Maju 2018.
2. Menganalisa apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi oleh Humas Pemprov Kaltim dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan dalam rangka suksesnya Visi Kaltim Maju 2018.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbendaharaan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan bidang Humas Pemerintah dan komunikasi pembangunan.
2. Manfaat Praktis
Sebagai informasi dan acuan bagi organisasi maupun lembaga Pemerintah bidang kehumasan dalam merencanakan dan mengimplementasikan tugasnya dalam rangka menyebarkan informasi tentang kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan organisasi atau lembaga tersebut kepada masyarakat.

KERANGKA DASAR TEORI

Definisi Peran

Soekanto (1982: 212) mengatakan, “Peran atau Peranan merupakan

aspek dinamis kedudukan (status)". Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Dengan demikian jika seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, baik dalam organisasi maupun di masyarakat, maka orang tersebut sudah menjalankan perannya.

Humas Pemerintah

Humas dalam lembaga pemerintah (departemen, lembaga nondepartemen, lembaga negara, dan BUMN) merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi tentang kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan lembaga pemerintah kepada masyarakat. (Rachmadi, 1992:77).

Tugas dan Fungsi Humas Pemerintah

Menurut Dimock dan Koenig dalam Ruslan (2004:100), pada umumnya tugas dan kewajiban pihak humas lembaga pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Berupaya memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat (*public services*), kebijaksanaan, serta tujuan yang akan dicapai oleh pihak pemerintah dalam melaksanakan program kerja pembangunan tersebut.
2. Mampu menanamkan keyakinan dan kepercayaan, serta mengajak masyarakat dalam partisipasinya untuk melaksanakan program pembangunan di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, hukum, politik serta menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban nasional.
3. Keterbukaan dan kejujuran dalam memberikan pelayanan serta pengabdian dari aparatur pemerintah bersangkutan perlu dijaga atau dipertahankan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing secara konsisten serta professional.

Peran Taktis Dan Strategi Kehumasan Pemerintah

Menurut Rosady Ruslan, Humas dalam menjalankan peranannya melakukan berbagai strategi melalui (2006:142) beberapa aspek pendekatan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Persuasif dan Edukatif
Fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan lain sebagainya.
2. Pendekatan Kerjasama
Berupaya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan

berbagai kalangan, baik hubungan kedalam (*internal relations*) maupun hubungan ke luar (*eksternal relations*) untuk meningkatkan kerja sama. Hal ini dilakukan dalam rangka menyelenggarakan hubungan baik dengan publiknya (*community relations*) dan untuk memperoleh opini publik serta perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak (*mutual understanding*).

Definisi Informasi

Seiring perkembangan arus reformasi birokrasi dan era keterbukaan informasi publik, peran Humas semakin penting dan strategis. Sebagai komunikator publik, Humas harus mengamankan kebijakan lembaganya, memberikan pelayanan dan menyebarkan pesan atau informasi kepada masyarakat tentang kebijakan dan program kerja lembaganya. Adapun pengertian tentang informasi menurut Gordon B. Davis dalam Rochaeaty (2005:4) yaitu data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang.

Pembangunan

Menurut Rogers, dalam Harun (2011:3), Pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan merupakan proses perubahan sosial yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material dalam arti bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Keterkaitan Humas Pemerintah dalam Pembangunan

Selain itu, dalam Ruslan (2004 : 101-102) tugas pokok dan kewajiban Humas dalam proses pembangunan adalah bertindak sebagai komunikator (narasumber) untuk membantu keberhasilan dalam melaksanakan program pembangunan pemerintah (*back up government work program supporting*), memiliki kemampuan membangun hubungan yang positif (*good relationship*), konsep kerja yang terencana baik (*work program concept*), hingga mampu menciptakan citra baik bagi lembaga yang diwakilinya, serta membangun opini publik yang positif (*good image maker and positive of public opinion*).

Teori Difusi Inovasi

Di dalam teori difusi-inovasi dikatakan bahwa komunikator yang mendapatkan pesan dari media massa sangat kuat untuk mempengaruhi orang-orang. Dengan demikian, adanya inovasi (penemuan), lalu disebarkan (difusi)

melalui media massa akan kuat memengaruhi massa untuk mengikutinya. (Nurudin: 2007:187). Difusi mengacu pada penyebaran informasi baru, inovasi, atau proses baru ke seluruh masyarakat. Inovasi yang dimaksud dalam hal ini ada bermacam-macam, misalnya penemuan lensa kontak, komputer, pengajaran yang lebih baik, pendidikan terhadap masalah, pengolahan bercocok tanam yang baik, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya (*J.W. Creswell, 2004*). Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan tidak memanipulasi variabel penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji dan Sopiah, 2010: 24 26).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan. Penelitian ini akan difokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Tugas, Pokok dan Fungsi Humas Pemerintah Provinsi Kaltim.
2. Peran Humas dalam Penyebarluasan Informasi melalui strategi atau aspek pendekatan dari Rosady Ruslan (2006:142) sebagai berikut :
 - a. Pendekatan Persuasif dan Edukatif
 - b. Pendekatan Kerjasama
3. Faktor pendukung dan penghambat Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam menyebarluaskan Informasi Pembangunan dalam rangka mendukung suksesnya Visi Kaltim Maju 2018 di Kota Samarinda.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik, yaitu teknik *Purposive Sampling* dan teknik *Sampling Aksidental*. *Purposive Sampling* digunakan pada penelitian- penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Bungin, 2001:118). *Sedangkan Sampling Aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sangadji dan Sopiah, 2010: 188 - 189).

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan key informan untuk memberikan informasi dan data dari

Humas Pemerintah Provinsi Kaltim karena mereka orang yang dianggap paling mengetahui mengenai proses Penyebarluasan Informasi di Humas, yaitu:

1. Kepala Bagian Kehumasan , Bapak Imanudin, SH,MM
2. Kasubag Internal dan Eksternal, Ibu Dra. Hj. Sri Elly Hasni, M.Si

Dan *Sampling Aksidental* digunakan untuk mendapatkan keterangan kepada masyarakat Kota Samarinda yang menerima Informasi yang disampaikan sebagai informan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan cara Observasi, Wawancara mendalam, Penelitian kepustakaan langsung.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis interaktif Mathew B. Miles dan Huberman 1992, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tugas dan Fungsi Humas Pemerintah Provinsi Kaltim.

Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim merupakan Institusi *supporting* sebagai unsur staf dalam melaksanakan tugas dan fungsi di Pemerintah Provinsi Kaltim. Sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Provinsi Kaltim.

Selain sebagai juru bicara Pemerintah Provinsi Kaltim, Biro Humas dan Protokol bertanggung jawab terhadap penyampaian serta kelancaran informasi yang diperlukan masyarakat seperti menyebarluaskan informasi pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kepada masyarakat. Selain itu, memberikan pertimbangan kepada pimpinan terkait informasi dan isu yang berkembang di masyarakat dalam rangka mendukung program dan kegiatan dalam upaya menunjang kelancaran tugas dan fungsinya.

Kesemua tugas tersebut diharapkan dapat menumbuhkan citra dan kesan baik masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Dalam pelaksanaannya Biro Humas dan Protokol juga berkewajiban membangun dan menciptakan hubungan yang baik dan harmonis dengan segenap unsur baik kelembagaan pemerintah maupun swasta, serta mengembangkan kemitraan dengan organisasi dan tokoh-tokoh masyarakat, khususnya dengan insan pers dan media massa

Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kaltim dibentuk

berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 06 tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Gubernur Kaltim nomor 43 tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Kaltim.

Selain tugas-tugas tersebut Biro Humas dan Protokol Setda Prov. Kaltim memberikan Kinerja Pelayanan yang dibagi menjadi dua bentuk yaitu :

1. Pelayanan Internal

- a. Bagian Kehumasan, meliputi:
 - 1) Publikasi/pemberitaan media;
 - 2) Dokumentasi;
 - 3) Peliputan kegiatan;
 - 4) Perpustakaan lingkup Setda Prov.Kaltim.
- b. Bagian Keprotokolan, meliputi:
 - 1) Pelayanan kegiatan Acara/Upacara;
 - 2) Perjalanan Pimpinan/Kunjungan Kerja dan Pendampingan;
 - 3) Pelayanan Penerimaan Kunjungan/Tamu Pemerintah Daerah;
 - 4) Penyiapan Naskah Sambutan/Pidato dll.
- c. Pelayanan Ketatausahaan Biro, meliputi:
 - 1) Pengelolaan Arsip: Kepegawaian, Dokumen Aktif dan Inaktif, Pengumpulan dan pendataan kegiatan Biro, Spj kegiatan/pengadaan barang dan jasa, Pengelolaan dan pengarsipan Surat Masuk-Surat Keluar, Administrasi perjalanan dinas, Pengadaan dan Pengelolaan ATK, Inventarisasi dan lain-lain.
 - 2) Penyusunan dokumen/laporan : Lakip, Renja, Renstra Biro, Laporan Keuangan Biro dan dokumen lainnya.

2. Pelayanan Eksternal

- a. Koordinasi, pelayanan, penyiapan kegiatan bidang keprotokolan serta fasilitasi kunjungan dan pelayanan informasi kepada tamu-tamu Pemerintah Daerah Provinsi Kaltim.
- b. Pelayanan kepada masyarakat/institusi/organisasi, Biro Humas & Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim juga menjalin kerjasama dengan mitra media cetak, elektronik, online untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka penyebaran informasi/publikasi baik secara lokal maupun Nasional bahkan global, dalam bentuk kerjasama media.
- c. Pelayanan kepada wartawan/pers dalam rangka peliputan dan publikasi serta melakukan kunjungan jurnalistik.
- d. Melakukan pemantauan isi berita yang berkembang dan membuat hak jawab serta klarifikasi berita.
- e. Pengembangan penyampaian informasi dan pemberitaan diarahkan pada kemudahan publik mengakses dan memperoleh informasi yang akurat, cepat, tepat, dan bermanfaat tentang pelaksanaan kegiatan atau

pembangunan Pemerintah Provinsi Kaltim berbasis IT melalui internet/website kaltimprov.go.id sebagai wujud dari pelayanan publik dengan mengacu pada UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

- f. Penyebarluasan informasi Pembangunan Kaltim melalui penerbitan secara berkala buletin/majalah Membangun Kaltim (Membangun Kaltim untuk Semua) dengan penerbitan 12 edisi dan di edisi khusus dalam 1 Tahun. Serta menjalin kerjasama kemitraan dengan RRI Samarinda, TVRI Kaltim maupun dengan radio dan televisi swasta yang ada di daerah maupun nasional.

Sebagaimana diketahui Visi Kaltim Maju 2018 adalah **“Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang merata dan Berkeadilan berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”**. Visi Kaltim Maju 2018 merupakan suatu bentuk tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai Kaltim dalam Pembangunan Kaltim 5 (lima) tahun kedepan. Guna mewujudkan Visi tersebut, terdapat Misi didalamnya yang akan dicapai dalam pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kaltim yang mandiri dan berdaya saing tinggi.
2. Mewujudkan daya saing ekonomi yang berkerakyatan berbasis SDA dan energi terbarukan.
3. Mewujudkan infrastruktur dasar yang berkualitas bagi masyarakat secara merata.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan dan berorientasi pada pelayanan publik.
5. Mewujudkan kualitas lingkungan yang baik dan sehat serta berprespektif perubahan iklim.

Sehubungan dengan itu, keterkaitan informasi pembangunan Visi Kaltim Maju 2018 dengan Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam tupoksinya adalah menjadi jembatan informasi dengan memberi penerangan informasi kegiatan Pemerintah kepada Masyarakat secara tepat dan terbuka berdasarkan tujuan pembangunan yang ingin dicapai sebagai upaya penyebarluasan informasi melalui pemanfaatan media salah satunya. Selain itu, bertanggung jawab terhadap kelancaran informasi dan dokumentasi yang diperlukan masyarakat serta memberikan pertimbangan kepada pimpinan terkait informasi dan isu yang berkembang di masyarakat dengan melakukan pemantauan isi berita yang berkembang dan membuat hak jawab serta klarifikasi berita.

Peran Humas dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan

Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam perannya melakukan berbagai startegi sebagai upaya menciptakan iklim yang kondusif yaitu melalui

Pendekatan Edukatif dan Persuasif serta Pendekatan Kerjasama. Pendekatan yang dilakukan Humas juga sesuai dengan pernyataan Rosady Ruslan (2006:142) diantaranya terdapat Pendekatan Persuasif dan Edukatif dan Pendekatan Kerjasama dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Pendekatan Edukatif dan Persuasif

Pendekatan Edukatif dan Persuasif merupakan Upaya Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan ke masyarakat dengan menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan maupun dengan pendekatan persuasif (mengajak/membujuk khalayak) agar tercipta saling pengertian, pemahaman dan sebagainya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, Humas Pemerintah Provinsi Kaltim melakukan Pendekatan Edukatif dan Persuasif ke masyarakat yaitu dengan cara melalui media komunikasi humas. Media Komunikasi Humas Pemerintah Provinsi Kaltim terdiri dari Surat Kabar dalam hal ini Advertorial, Buletin Organisasi, Baliho, Leaflet, dan Internet (Website dan Media Sosial), dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Surat Kabar (Advertorial)

Humas Pemerintah Provinsi Kaltim memanfaatkan Surat Kabar dalam hal ini Advertorial (artikel atau tulisan yang bernilai berita) pada halaman khusus beberapa media massa daerah untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Selain itu, halaman advertorial pada surat kabar tersebut juga dimanfaatkan sebagai wadah klarifikasi berita Humas mengenai isu-isu mengenai pembangunan Pemerintah yang saat ini banyak berkembang.

b. Bahan- Bahan Cetak

Selain menggunakan media surat kabar, Humas juga melakukan penyebarluasan informasi melalui berbagai bahan- bahan cetakan seperti Baliho, Buletin Organisasi maupun Leaflet.

Untuk Baliho, Humas Pemerintah Provinsi Kaltim menggunakan media tersebut sebagai upaya menyampaikan Visi maupun Misi Kaltim Maju 2018 didalamnya, ucapan-ucapan Hari Besar, ucapan Dukungan-Dukungan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Pembangunan Kaltim agar diketahui masyarakat. Baliho yang sering digunakan berukuran 4 x 6 m dengan 5 x 10 m. Baliho ini diletakan di tempat-tempat strategis dan pada jalan-jalan raya.

Kemudian Buletin Organisasi, Humas melakukan penerbitan Buletin yang berjudul “**Membangun Kaltim**”. Isi Buletin adalah berbagai kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan oleh Kepala Daerah saat ini maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Instansi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim yang berkaitan dengan Pembangunan Visi Kaltim Maju 2018. Penerbitan buletin sebanyak 12

edisi dan di edisi khusus dalam 1 Tahun. Buletin Membangun Kaltim lebih ditujukan kepada karyawan lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim dan Badan/Dinas Lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim dan Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi dan Bank-bank di Kaltim dan Kota Samarinda.

Bahan-bahan cetakan lain yang digunakan Humas Pemerintah Provinsi Kaltim adalah Leaflet. Sama seperti Buletin, Leaflet ini disebarakan pada saat acara pameran-pameran terutama pameran pembangunan, selain itu diberikan kepada tamu-tamu Gubernur maupun tamu-tamu dalam maupun luar daerah dan luar negeri yang berkunjung ke Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim maupun Biro Humas dan Protokol. Leaflet tersebut berisi Profil terbentuknya Provinsi Kaltim, Profil terbentuknya Kabupaten dan Kota di Kaltim dan Perkembangan-perkembangan terbaru mengenai Infrastruktur, Daerah Wisata dan Jumlah Penduduk di Kaltim per Kabupaten dan Kota. Selain itu Visi dan Misi Pembanguna di Kaltim serta Struktur Organisasi Kepemimpinan di Kaltim.

c. Media Internet

Humas Pemerintah Provinsi Kaltim melakukan penyebarluasan informasi yaitu dengan menggunakan media internet berupa Website. Website Pemerintah Provinsi Kaltim tersebut adalah www.kaltimprov.go.id, website dikelola oleh Sub. Bagian Perpustakaan Biro Humas dan Protokol yang didalamnya terdapat induk pengelolaan website. Tugas pengelelolaan website tersebut yaitu mengupdate isi website dengan berita baru setiap harinya oleh operator website. Isi website Pemerintah Provinsi Kaltim adalah kegiatan-kegiatan yang diliput oleh Tim Humas bagian Peliputan. Tim tersebut termasuk dalam sub. Bagian Internal dan Eksternal Biro Humas dan Protokol. Kegiatan –kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sedang dan telah dilaksanakan Kepala Daerah saat ini maupun kegiatan Dinas, Badan, Organisasi Lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim yang berkaitan dengan pembangunan. Kegiatan tersebut biasanya berupa seminar, sosialisasi, peresmian, dan perkembangan suatu pembangunan yang keseluruhannya itu dalam rangka mensukseskan visi Kaltim Maju 2018.

Selain menggunakan Internet berupa Website, Humas Pemerintah Provinsi Kaltim juga memiliki fitur lain dalam internet yaitu Media Sosial. Media Sosial yang digunakan Humas Pemerintah Provinsi Kaltim yaitu Facebook. ID Facebook Humas Pemprov Kaltim adalah **Biro Humas Protokol**. Media Sosial Facebook dimanfaatkan untuk melakukan penyebarluasan informasi terkait pembangunan di Kaltim dan menjadi wadah komunikasi masyarakat untuk memberikan

masuk maupun pendapat mengenai suatu berita yang dipublikasikan. Dengan demikian, proses penyebarluasan informasi menggunakan Pendekatan Edukatif dan Persuasif melalui Media Komunikasi humas mempunyai peranan penting sebagai upaya mencapai perubahan sikap mental yang negatif dari masyarakat. Pendekatan Edukatif dan Persuasif ini berperan secara positif mengelola dan menyajikan informasi yang diperlukan sehingga sesuai dengan keinginan sehingga masyarakat mendukung dan menyetujui apa yang diharapkan Pemerintah Provinsi Kaltim dalam pembangunannya.

2. Pendekatan Kerjasama

Selain menggunakan Pendekatan Persuasif dan Edukatif, Humas Pemerintah Provinsi Kaltim juga melakukan Pendekatan Kerjasama. Pendekatan Kerjasama merupakan upaya Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai pihak luar dalam meningkatkan partisipasi dan dukungan untuk menunjang Pembangunan Pemerintah.

Dalam Pendekatan Kerjasama, terdapat Forum Komunikasi yang dinamakan Badan Koordinasi Kehumasan (BAKOHUMAS), Forum tersebut merupakan unsur kehumasan yang tergabung Humas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam hal ini Instansi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim, Kabupaten/Kota dan Humas BUMN/BUMD di Kaltim. Bakohumas bertujuan untuk meningkatkan kerjasama layanan informasi dan mengembangkan profesi kehumasan. Prinsip kerja dalam pencapaian tujuan tersebut didasarkan pada prinsip kesetaraan sebagai realisasi koordinasi dan kerjasama dalam pelancaran arus informasi pemerintah.

Selain melakukan kerjasama antar instansi, Humas Pemerintah Provinsi Kaltim juga menjalin kerjasama kemitraan dengan media massa dan pers. Contoh Kegiatan kerjasama yang sering dilakukan Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dengan media massa dan pers adalah Pelayanan kepada wartawan/pers baik cetak maupun elektronik dalam rangka peliputan dan publikasi serta melakukan kunjungan jurnalistik untuk mengexplore wilayah-wilayah yang ada di Provinsi kaltim. Selain itu menjalin kerjasama kemitraan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kaltim dalam hal ini menangani media elektronik seperti RRI Samarinda dan TVRI Kaltim maupun dengan radio dan televisi swasta yang ada di daerah maupun nasional.

Dengan demikian, pendekatan kerjasama yang dilakukan tersebut diharapkan menjadi alat bantu Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam proses penyebarluasan informasi ke daerah-daerah di Kaltim agar bersama-sama membantu menyampaikan informasi ke daerahnya mengenai kegiatan pembangunan yang sedang atau telah

dilaksanakan Pemerintah Daerah (Gubernur) dalam rangka mensukseskan Visi Kaltim Maju 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Humas Pemerintah Provinsi Kaltim dalam Penyebarluasan informasi pembangunan dalam rangka mendukung suksesnya visi Kaltim Maju 2018 di Kota Samarinda sudah dilakukan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) yang ada pada Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Prov. Kaltim khususnya membangun komunikasi kehumasan, mengelola informasi dan dokumentasi serta menyebarluaskan informasi kebijakan dan pembangunan daerah dalam rangka memberikan informasi, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Humas Pemerintah Provinsi Kaltim menjalankan melalui Pendekatan Edukatif dan Persuasif serta Pendekatan Kerjasama. Pendekatan Edukatif dan Persuasif Humas yaitu melalui Media Komunikasi humas yang mempunyai peranan penting sebagai upaya mencapai perubahan sikap mental yang negatif dari masyarakat. Pendekatan Edukatif dan Persuasif ini berperan secara positif mengelola dan menyajikan informasi yang diperlukan sehingga sesuai dengan keinginan sehingga masyarakat mendukung dan menyetujui apa yang diharapkan Pemerintah Provinsi Kaltim dalam proses pembangunannya. Selanjutnya pendekatan kedua adalah pendekatan kerjasama dengan berbagai pihak luar berbagai pihak dalam rangka mendukung suksesnya Visi Kaltim Maju 2018. Pendekatan kerjasama dilaksanakan untuk upaya menciptakan kedekatan dan kepercayaan publik kepada kinerja Pemerintahan, dengan harapan tercipta hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak sehingga dapat menimbulkan citra baik atas kinerja Pemerintah di mata masyarakat.
2. Humas dalam pelaksanaan kegiatannya, tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yaitu; Komunikasi Internal yang baik antar Staf Humas, Kerjasama kemitraan yang terjalin baik dengan berbagai pihak (hubungan ke luar) serta dukungan masyarakat yang memiliki kesadaran sendiri untuk mengetahui informasi tentang Pembangunan di Kaltim dan bersama-sama membantu dengan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang membangun. Sementara itu Faktor Penghambat yaitu, terdapat beragam kepentingan, perilaku, bahasa, tingkat pendidikan dan kesibukan pekerjaan sehingga tidak seluruh informasi mengenai pembangunan dapat tersampaikan ke masyarakat, belum maksimalnya penyampaian informasi ke wilayah pedalaman maupun perbatasan karena terhambatnya akses jaringan dan infrastruktur yang belum seluruhnya merata serta adanya pemberitaan yang

negatif dari media massa mengenai pembangunan yang tidak sesuai keakuratannya.

Saran

Agar pelaksanaan kegiatan penyebarluasan informasi pembangunan dalam rangka visi Kaltim Maju 2018 ini lebih meningkat, maka hal yang dapat menjadi saran adalah sebagai berikut :

1. Penyebarluasan Informasi melalui media cetak, agar tata bahasa dibuat lebih sederhana agar dapat dipahami masyarakat dengan mudah, karena masyarakat tidak seluruhnya paham mengenai bahasan yang terdapat dalam tulisan tersebut dikarenakan ragam pendidikan yang berbeda-beda. Selain itu untuk meningkatkan minat pembaca, gambar dan foto kegiatan lebih diperbanyak. Kemudian, Pemasangan Baliho di jalan-jalan ramai agar lebih diperbanyak mengenai sasaran atau tujuan pembangunan.
2. Perlunya penambahan media seperti televisi ataupun radio untuk memaksimalkan penyebarluasan informasi ke masyarakat karena tingkat keefektifan penyebaran informasinya lebih tinggi karena dapat dilihat dan dapat didengar ketika masyarakat sedang tidak mendapatkan informasi dari media cetak maupun internet.

Daftar Pustaka

Buku :

- Anggoro, Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Biro Humas dan Protokol. 2014. *Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2014*. Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles, Mathew & Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rachmadi, F., 1992, *Public Relations-dalam Teori dan Praktek*, PT Gramedia
- Pustaka Utama, Jakarta.Rochaety, Eti. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ruslan, Rosady. 2004. *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Startegi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*

- Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sidharta, Lani. 1996. *Internet: informasi bebas hambatan*. Jakarta : Media Elex Komputindo
- Soekoanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif,, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutabri, Tata. 2003. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Sumber Internet :

www.Bappeda.Kaltimprov.Go.Id/Headlines/596-Musrenrpjmd2014.Html

(Diakses Pada Tanggal 24 Desember 2014)

www.Kaltimprov.go.id/berita-2704-awang-tuntaskan-masalah-menuju-kaltim-maju-2018.html) diakses tanggal 17 Februari 2015.

www.Kaltim.bps.go.id (diakses tanggal 20 Maret 2015).